

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dalam menjalankan kegiatan kerja usahanya menjual barang atau jasa kepada masyarakat, dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mendapatkan keuntungan agar perusahaan dapat berkelanjutan dan terus berkembang. salah satu adanya yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen mencapai tujuannya yaitu persediaan. Menurut Warren (2016), persediaan (Inventory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Rudianto (2015) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Pengendalian persediaan harus dimulai segera setelah persediaan diterima oleh perusahaan dengan cara mencocokkan semua dokumen yang berkaitan dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik, Pada setiap tingkat perusahaan baik perusahaan kecil maupun menengah ataupun besar, Persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. dalam kegiatan operasional persediaan menjadi salah satu aktiva lancar, dengan penjualan persediaan agar mendapatkan keuntungan dan dapat membiaya operasional perusahaan. Pentingnya peranan persediaan dalam usaha dagang, dan sulitnya dalam mengawasi persediaan tersebut tanpa adanya pengendalian persediaan, usaha dagang akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.

PT. Paragon Technology and Innovation berdiri sejak tahun 1985. Dahulu bernama PT. Pustaka Tradisi Ibu. Dengan pengalaman lebih dari 32 tahun, Paragon telah diakui sebagai salah satu perusahaan manufaktur kosmetik nasional terbesar di Indonesia dan telah diperhitungkan dalam taraf internasional dalam

menciptakan brand-brand unggulan seperti Wardah, Make Over, Emina, IX, dan Putri.

Sebagai perusahaan kosmetik asli Indonesia dengan tingkat pertumbuhan lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan industri per tahun, kini Paragon telah memiliki lebih dari 7500 karyawan terbaik di bidangnya di seluruh Indonesia yang dipercayakan untuk memproduksi lebih dari 95 juta produk *personal care* dan *make up* setiap tahunnya. Pada tahun 2016, Paragon mendirikan perusahaan logistik bernama PT Parama Global Inspira yang fokus menangani pendistribusian produk ke para konsumen. Selain itu, Paragon telah mendapatkan sertifikat GMP yaitu *Good Manufacturing Practice*.

Sejarah yang dilalui Paragon terbilang sangatlah lama, sejak tahun 1985 hingga saat ini masih tetap eksis dalam dunia industri kosmetika. Dimulai pada tahun 1985, PT. Pustaka Tradisi Ibu yang didirikan dengan *brand* Putri sebagai *pioneer* dengan *tagline* “*Salon’s Best Choice*”. 10 tahun kemudian, tepatnya di tahun 1995, Paragon meluncurkan *brand* kosmetik lainnya yaitu Wardah Kosmetiks. Tak lama berselang dari peluncuran *brand* produk kosmetik keduanya, Paragon mendapatkan sertifikasi Halal dari LPPOM Majelis Ulama Indonesia, dengan *brand* Wardah sebagai *pioneer brand* Halal di Indonesia dan mendapatkan *award* dari *World Halal Council*. Di tahun 2002, Paragon memindahkan pabriknya yang semula berada di Cibodas ke kawasan industri Jatake, Tangerang dengan luas 5.500 m. Paragon semakin berkembang dan kian melejit di kancah industri kosmetika dengan pencapaiannya pada tahun 2006 dengan meraih sertifikat GMP atau *Good Manufacturing Practice* atau CPKB yakni Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik. Paragon semakin melebarkan sayap dan memperbanyak produksinya dengan meluncurkan *brand* terbarunya yaitu Make Over di tahun 2010.

Tak hanya berhenti sampai disitu, di tahun 2012 Wardah Kosmetiks mendapatkan penghargaan sebagai 1st Indonesian Brand Original Brand (IOB) versi SWA. Kemudian, Wardah membuka cabangnya di negeri tetangga, yaitu negeri Jiran atau lebih dikenal dengan negara Malaysia. Didalam tahun yang sama pula, Wardah Kosmetiks mendapatkan kembali penghargaan

sebagai CEO Inovatif untuk Negeri 2012 versi Majalah Gatra. Setahun kemudian, Paragon lagi-lagi mendapat penghargaan *Economic Challenges Award 2013* untuk kategori Industri Kosmetik dengan kriteria perusahaan asli Indonesia yang mampu tumbuh dan berkembang di tengah krisis ekonomi melanda. Wardah Kosmetiks sepertinya giat sekali mengoptimalkan produksi kosmetiknya, sehingga pada tahun 2014 mendapat penghargaan TOP Brand 2014 untuk kategori produk Lipstik dan Bedak serta mendapat penghargaan CEO of The Year 2014 versi Sindo.

Paragon kembali menggebrak industri manufaktur kosmetik dengan mengeluarkan *brand* terbarunya, setelah 5 tahun vakum merilis produk kosmetiknya. Di tahun 2015, tak tanggung-tanggung Paragon merilis 2 produk kosmetik terbarunya dengan *brands* bernama Emina dan IX. 2 tahun berlalu, Wardah Kosmetik kembali mengukir ulang prestasinya dengan menyabet penghargaan TOP Brand 2016 yang kedua kalinya untuk 10 kategori. Semakin mengudara di dunia kosmetika, untuk ketiga kalinya Wardah Kosmetiks menyabet penghargaan TOP Brand 2017 untuk 13 kategori.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan menemui hambatan yakni ketidaksesuaian pencatatan persediaan antara sistem yang ada di komputer dengan kondisi fisik persediaan yang sebenarnya. Masalah tersebut harus segera diatasi karena dapat menimbulkan pelaporan persediaan tidak relevan. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan laba rugi maupun neraca.

Mengingat pentingnya pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology And Innovation, dari 4 (empat produk) yang dimiliki PT. Paragon Technology And Innovation, yaitu : Wardah, Make Over, Emina dan IX, maka penulis hanya fokus melakukan penelitian pada produk Wardah Kosmetik dari PT. Paragon Technology And Innovation Bekasi. Penulis memberikan judul penelitian ini menjadi: “Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang

Dagang pada PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi ”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mengemukakan permasalahan yang sering terjadi seperti ketidakcocokkan faktur barang datang dengan jumlah pengiriman barang ke tiap – tiap konter wardah kosmetik yang ada dibekasi dan kelalaian pengecekan barang yang datang karna terdapat beberapa barang yang rusak atau pecah. Untuk itu penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi?
2. Apakah pengendalian internal atas barang dagang di PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi sudah berjalan dengan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi.
- b. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi sudah berjalan efektif.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian internal persediaan barang dagang.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Sebagai bahan kajian tambahan perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan Masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan sebatas persediaan barang dagang berupa kosmetik wardah yang ada di PT. Paragon Technology And Innovation (Wardah Kosmetik) Distribution Center Bekasi tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini: pengendalian internal, pengertian persediaan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, yang didapatkan dengan cara mencari referensi atau sumber-sumber dari internet dan buku-buku yang berkaitan erat dengan pokok pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisa data, responden, jadwal dan lokasi penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi sejarah perusahaan, visi misi, nilai perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, bidang usaha, dan hasil analisa data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada sebelumnya disertai dengan pemberian saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

